

PENERAPAN PEMBERIAN TERAPI HORTIKULTURA PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ARDIMULYO

Paksi Rahma Nadia Tidar Rippol Sahid¹, Kissa Bahari²
Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Email : rahmanadia182@gmail.com

ABSTRAK

Masalah psikososial dapat muncul disebabkan oleh penyakit kronis salah satunya pada penderita diabetes melitus yang dimana mereka cenderung memandang dirinya secara negatif, sehingga mempengaruhi harga dirinya. Terapi non-farmakologis dapat dengan terapi hortikultura dapat membantu individu yang mengalami gangguan dalam fungsi motorik, hingga sosial yang mengalami hambatan melakukan aktivitas. Menganalisis masalah keperawatan harga diri rendah situasional pada pasien setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan terapi hortikultura. Studi kasus ini memfokuskan proses asuhan keperawatan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan kuesioner *RSES*. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan bahwa pasien merasa tidak berguna, tidak bersemangat dan negatif terhadap dirinya sendiri. Kemudian diberikan terapi hortikultura dengan 2 tahap selama 4 hari dan hasil dari penerapan terapi ini adalah klien dapat mengurangi rasa tidak berguna, tidak bersemangat dan negatif terhadap dirinya sendiri dengan melakukan aktivitasnya diwaktu luang. Hasil observasi menggunakan kuesioner *RSES* sebelum dilakukan terapi dengan hasil 21 lalu setelah dilakukan terapi didapatkan hasil 27. Terdapat peningkatan harga diri sebelum dilakuakn terapi dengan sesudah dilakukan terapi. Diharapkan pada dapat menghargai diri sendiri dan meningkatkan kepercayaan terhadap diri sendiri.

Kata Kunci: Harga diri rendah situasional, diabetes melitus, terapi hortikultura